

PEMBERDAYAAN KADER DALAM RANGKA PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK DI DESA KALIUKAN KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR

Laily Khairiyati ^{1*}, Fujiati ², Siti Juliati ², Emmi Erliyanti ², Gabrielle Nida Tarlianty ¹, Karina Nurfatma Apriani ¹, Muhammad Wahyu Ridhani ²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

²Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

Abstrak

Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar merupakan salah satu desa dengan mayoritas pekerjaan masyarakatnya sebagai petani. Pendapatan mereka terutama dari hasil buruh tani mempunyai keterbatasan terutama pada kondisi saat pra tanam dan sebelum panen. Disisi lain desa Kaliukan termasuk daerah rawan banjir. Berdasarkan data bulan Januari 2021, curah hujan yang cukup tinggi menyebabkan banjir terparah dan merendam desa selama lebih dari dua minggu. Laporan masyarakat yang terdampak banjir menjelaskan bahwa arus alir sungai menjadi lambat karena adanya penumpukan sampah di muara sungai. Limbah plastik yang menumpuk di lingkungan tempat tinggal dan sungai menjadi permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat Desa Kaliukan. Hal ini disebabkan karena usaha mengurangi volume limbah plastik belum dapat dikelola masyarakat dengan baik sehingga terus terjadi peningkatan timbulan sampah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi solusi melalui pengelolaan limbah botol dan cup bekas kemasan air mineral menjadi cacahan plastik melalui pemberdayaan Kader RT 1, 2, 3, dan 4 di Desa Kaliukan. Program ini dilaksanakan pada bulan Mei – September 2021 dalam bentuk kegiatan penyuluhan, pelatihan, pendampingan serta monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan (p value=0,020) terhadap sasaran kegiatan, terbentuknya kader peduli sampah serta terlaksananya workshop yang bertujuan menambah skill para kader serta serah terima bantuan alat pencacah limbah plastik. Pada tahap monitoring dan evaluasi menghasilkan komitmen perangkat desa dan kader yang terbentuk untuk inisiasi pendirian bank sampah “Amanah Bersama”. Diharapkan program ini mendukung kelestarian lingkungan, terjaganya kebersihan dan keindahan sekaligus menjadi upaya bersama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kaliukan.

Kata-kata Kunci: Bekas kemasan air mineral, evaluasi, monitoring, pelatihan, penyuluhan